

**PENERAPAN MODEL KONTRUKTIVISME PADA KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DRAMA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PADA SISWA
KELAS XI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

¹ Dheni hermaen, BA, M. Sn, ² Martha Puspita Barus, ³ Meity Suratiningsih, M. Pd

¹²³ FKIP Universitas Pasundan, ⁴ SMA Kartika XIX-2 Bandung

Alamat e-mail: ¹ dhenihermaen@unpas.ac.id,

Alamat e-mail: ² mpuspita840@gmail.com,

Alamat e-mail: ³ meitysuratingsih@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the constructivist learning model in improving skills in class XI at SMA Kartika XIX-2 Bandung. The research uses a pretest-posttest control group experimental design, involving two groups: the experimental group, which receives the constructivist learning model, and the control group which uses conventional teaching methods. The results indicate a significant improvement in students' drama writing skills after the constructivist learning model was applied, with the posttest score of the experimental group showing a notable increase compared to the control group. Based on these findings, it can be concluded that the constructivist learning model is effective in enhancing drama writing skills among class XI students at SMA Kartika XIX-2 Bandung.

Keywords: constructivism model, drama text writings skills, pretest-posttest.

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model pembelajaran konstruktivisme pada keterampilan menulis teks drama di kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pretest-posttest kontrol group, dengan dua kelompok. Kelompok eksperimen yang diberikan model pembelajaran konstruktivisme dan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis teks drama siswa setelah menerapkan model konstruktivisme, dengan nilai posttest kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konstruktivisme efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung.

Kata Kunci: model konstruktivisme, keterampilan menulis teks drama, pretest-posttest.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan, mencakup empat komponen utama keterampilan berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai salah satu yang paling menantang. Menulis tidak hanya sekedar mereproduksi kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengkomunikasikan ide dan konsep secara jelas. Sebagaimana dikemukakan oleh, menulis merupakan bakat yang harus dibina, sehingga tidak mudah untuk diajarkan, terutama pada anak-anak. Proses menulis ini menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu menyusun ide ke dalam bentuk tulisan yang logis dan mudah dipahami (Ismail, H, dan pembelajaran 2022).

Namun kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka menghadapi kendala dalam mengartikulasikan ide dan menyusun kalimat yang koheren. Berdasarkan penelitian Byrne (1988) yang dikutip dalam Wagati (2014), terdapat tiga tantangan utama dalam menguasai keterampilan menulis, yaitu masalah linguistik kognitif, dan konsep. Menulis sebagai suatu bentuk berpikir membutuhkan kemampuan untuk

menyusun gagasan dengan cara yang terstruktur dan logis.

Keterampilan menulis juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, karena penulisan yang baik sangat bergantung pada proses berpikir yang mendalam sebagaimana diungkapkan oleh Syafi'ie dalam Arini dkk. (2007), penalaran yang baik adalah salah satu substansi penting dalam menulis yang memerlukan proses berpikir yang rasional, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan menulis yang baik akan muncul ketika siswa mampu menyusun ide dan gagasan dengan jelas dan sistematis (Masri, A, Subadiyono, and Anwar 2017).

Salah satu bidang yang memerlukan keterampilan menulis yang lebih spesifik adalah menulis teks drama. Dalam kurikulum 2013, menulis teks drama menjadi salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa kelas XI SMA. Teks drama adalah karya sastra yang mengungkapkan konflik, emosi, dan pengalaman kehidupan melalui dialog dan acting. Meskipun begitu, proses menulis teks drama tidaklah mudah dan seringkali siswa kesulitan untuk menemukan ide, menyusun alur cerita, serta menciptakan ketegangan dalam cerita.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi masalah ini, penggunaan model

pembelajaran konstruktivisme dapat menjadi solusi yang efektif. Pembelajaran konstruktivis mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Dalam konteks pembelajaran menulis teks drama, model ini dapat membantu siswa memahami struktur dan unsur-unsur teks drama, serta memfasilitasi mereka dalam mengembangkan ide-ide kreatif. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks drama dapat menjadi lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah langkah yang diambil untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan lebih dalam suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mengutamakan pengolahan data numeric dan analisis statistik. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010), penelitian kuantitatif berfokus pada data yang diukur, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan ini digunakan untuk menilai pengaruh model pembelajaran konstruktivisme terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks drama (KA Rizki 2019).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, yang

bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam situasi yang terkendali. (Sugiyono 2019) menjelaskan bahwa metode eksperimen sering digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan tertentu (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan tersebut (kelas kontrol).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pretest-posttest kontrol group yang termasuk dalam kategori desain eksperimen sejati. Desain ini terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model konstruktivisme, dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, tersebut. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok akan mengikuti pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka. Setelah pembelajaran, kedua kelompok akan mengikuti posttest untuk mengevaluasi perkembangan ketrampilan menulis teks drama mereka (AS Rahman 2017).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest-posttest Kontrol Group Design

Kelompok	Pre test	Post test	Perlakuan
Kelompok Eksperimen	EK/X	EK/Y	T
Kelompok Kontrol	KO/X	KO/Y	G

Keterangan:

EK=Eksperimen dengan model pembelajaran konstruktivisme

KO=Kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran konstruktivisme

X=Pretest

T=Pembelajaran dengan model konstruktivisme

G=Pembelajaran tanpa model konstruktivisme

Y=Posttest

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung yang terdiri dari dua kelompok: satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa, guru, dan pembelajaran menulis teks drama. Objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam mengarang teks drama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

Data akan dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1.Studi Pustaka: untuk mendapatkan teori-teori dasar dan referensi yang relevan terkait dengan pembelajaran menulis teks drama dan model konstruktivisme.

2.Obsevasi:peneliti akan melakukan observasi terhadap perilaku dan patisipasi siswa selama proses pembelajaran untuk menilai sikap dan keterlibatan mereka.

3. Tes: Tes akan digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks drama siswa. Tes terdiri dari pretest yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan posttest setelah pembelajaran selesai.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi: untuk menilai sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

b. pretest dan posttest: untuk mengukur kemampuan menulis teks drama siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 22. Tahapan analisis meliputi:

1. Uji Normalitas Data: untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari pretest dan posttest berdistribusi

normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05, data dianggap tidak normal.

2. Uji homogenitas: digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki variansi yang homogen.

3. Uji Hipotesis: untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Uji yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank untuk data yang tidak normal dan Mann Whitney U untuk membandingkan kedua kelompok.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap:

1. Tahap Perencanaan:

- a. pengajuan judul penelitian
- b. penyusunan proposal penelitian.
- c. seminar proposal penelitian.
- d. konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. pengajuan surat izin penelitian ke pihak terkait (Universitas Pasundan, Dinas Pendidikan, SMA Kartika XIX-2 Bandung).

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. persiapan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, LKPD,

instrument pretest dan posttest, absensi, dan lembar observasi.

b. pembelajaran dilakukan pada dua kelas: kelas eksperimen menggunakan model konstruktivisme dan kelas kontrol tanpa model konstruktivisme.

c. Pada awal pembelajaran, siswa akan diberikan pretest, kemudian diberi perlakuan sesuai dengan kelompoknya, dan diakhiri dengan posttest.

3. Tahap Pelaporan:

- a. Pengolahan data menggunakan teknik analisis yang sesuai.
- b. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
- c. Penyusunan laporan penelitian yang mencakup temuan-temuan penelitian.

Dengan mengikuti prosedur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh model pembelajaran konstruktivisme terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan pembelajaran penelitian ini dilakukan di SMA Kartika XIX-2 Bandung dengan subjek siswa kelas XI IPA-2 (kelas Eksperimen) dan IPS-2 (kelas kontrol). Pembelajaran

menggunakan model konstruktivisme untuk menulis teks drama.

b. Pretest dan Posttest: hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 65,5 pada kelas eksperimen dan 65,9 pada kelas kontrol. Setelah penerapan pembelajaran, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 92,5 untuk kelas eksperimen dan 86,2 untuk kelas kontrol.

c. Penilaian sikap: Dalam kelas eksperimen, penilaian terhadap sikap siswa menunjukkan nilai rata-rata 3,25 pada aspek religius, tanggung jawab, aktif, dan sopan santun.

II Pembahasan Penelitian.

a. Model konstruktivisme:

pembelajaran dengan model konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama. Siswa dalam kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal penguasaan struktur dan unsur-unsur teks drama.

b. Perencanaan dan Pelaksanaan:

perencanaan yang matang sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. dalam hal ini, guru mampu mengelola kelas dengan baik, menyampaikan materi secara jelas, dan menggunakan media yang sesuai.

c. Pengaruh pada Kelas Kontrol:

Meskipun kelas kontrol tidak menggunakan model konstruktivisme, mereka juga mengalami peningkatan hasil belajar, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tanpa model khusus, pembelajaran pembelajaran masih dapat efektif jika diorganisis dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks drama di kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam menyusun teks drama.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan model konstruktivisme dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat menjadi metode alternatif yang efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis teks drama.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penerapan model konstruktivisme berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks drama di SMA Kartika XIX-2 Bandung untuk tahun ajaran 2024-2025.

DAFTAR PUSTAKA

AS Rahman. 2017. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL). *LITERASI: Sastra Indonesia Dan Daerah, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa*, 7(1),32.<https://doi.org/10.23969/Literasi.V7i1.276>."

Ismail, H., dan Pembelajaran, J. (2022). 2022. "Inisiatif Peningkatan Interpretasi Teks Drama Siswa Kelas VIII Menggunakan Metode Konstruktivis Di SMP Negeri 5 Watubangga."

KA Rizki. 2019. "Menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivis Untuk Membantu Siswa Kelas Xi Ips Ma Syamsul HudaTegallingsih Menulis Teks Drama Dengan Lebih Baik. *Jurnal IKA*, 16(1), 44.<https://doi.org/10.23887/Ika.V16i1.19825>."

Masri, A., Subadiyono, and Anwar, M.R. A. The. 2017. "The Impact of a Scientific Method on Class VIII Students' Ability to Write Dramatic Scripts. 1(1), 141–151;

National Seminar on Indonesian Language Education."

Sugiyono. 2019. "Jenis Dan Sumber Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*."